

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Narasumber : Lukman

Jabatan : Kepala Desa

Tanggal : 8 maret 2022

1. Bagaimana bapak memaknai profesi sebagai kepala desa ?

“profesi ini adalah suatu amah bagi saya, dimana saya selaku kepala desa harus bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat sekitar. Karena masyarakat memilih saya dengan harapan saya bisa menjadikan des aini lebih berkembang lagi kedepannya”.

2. Adakah yang menjadi kesulitan bagi bapak selama menjabat sebagai kepala desa mappedeceng ?

“kesulitan itu pasti ada, tapi Kembali lagi bagaimana kita sebagai orang yang diberikan Amanah bisa menjalankannya. Seperti masa sekarang ini dengan adanya Covid-19 tentu sangat berpengaruh bagi masyarakat desa setempat dari segi perekonomian”.

3. Bagaimana cara bapak mengelola dana desa yang diberikan sesuai yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat ?

“Dana atau anggaran yang di berikan kami kelola dengan sebaik mungkin dan berdasarkan prosedur yang ada yaitu UUD, sebelum menyalurkan dananya baik itu untuk pembangunan fisik maupun non fisik terlebih dahulu kami melakukan pertemuan atau musyawarah yang langsung

diikuti oleh masyarakat setempat, dan dari hasil musyawarah itu bisa dilihat mana yang penting dan didahulukan untuk di lakukan”.

4. Apakah bapak termasuk orang yang menjunjung tinggi nilai budaya ?

“saya termasuk orang yang menjunjung tinggi nilai suatu budaya atau adat. Karena budaya atau adat itu adalah suatu hal penguat jati diri kita yang banyak sekali mengandung makna didalamnya”.

5. Apakah nilai atau makna yang terdapat dalam falsafah *sulapa eppa* penting bila aplikasikan dalam pengelolaan dana desa?

“Makna yang terdapat dalam falsafah *sulapa eppa* memang penting dan harus ditanamkan dalam diri seseorang terlebih lagi bagi orang yang diberikan tanggungjawab. Kami selaku aparat desa yang diberikan amanah oleh masyarakat harus bisa memberikan yang terbaik dan harus bisa menjaga kepercayaan dari masyarakat setempat

Hasil Wawancara

Narasumber : Masdin

Jabatan : Sekertaris Desa

Tanggal : 14 Maret 2022

1. Bagaimana bapak memaknai profesi yang bapak jalankan?

“profesi ini adalah sebuah kewajiban yang harus saya jalankan dengan sebaik mungkin. Dalam menjalankan tugas harus didasari dari niat yang baik sehingga hasilnya pun bisa sesuai yang diharapkan baik itu masyarakat dan pemerintah”.

2. Bagaimana alur yang dilakukan para aparat desa mappedeceng dalam mengelola dana desa?

“alur yang dilakukan oleh aparat desa yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban. Dalam proses perencanaan terlebih dahulu kami mengadakan musyawarah dusun, dalam musyawarah dusun yang dihadiri oleh beberapa kelompok masyarakat kami menyampaikan Anggaran Desa yang diterima dan rencana pembangunan desa, dan didalam musyawarah itu juga masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan-usulan yang mereka anggap penting dan perlu untuk dibangun di desa. Setelah musyawarah dusun dilakukan, berlanjut pada musyawarah desa dan penetapan rencana yang akan dilakukan. Setelah semua rampung langkah selanjutnya diserahkan kepada pemerintah daerah untuk disetujui atau tidak. setelah

rencana sudah disepakati selanjutnya masuk ketahap pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan harus dilaporkan sejauh mana perkembangannya dengan melakukan musyawarah desa yang diikuti oleh beberapa tokoh masyarakat yang ikut serta dalam mengawasi tahap pelaksanaan yang dilakukan. Selanjutnya pada tahap pelaporan pertanggungjawaban yang disusun oleh kepala desa dan dibantu oleh saya selaku sekretaris desa yang mana dilakukan pada setiap perempat bulan kepada Kecamatan/Kabupaten. Dalam tahap ini dari tahap perencanaan sampai pada pelaksanaannya selalu dilakukan evaluasi mulai dari pengeluaran dan penggunaan dari APBDesa yang ditunjukkan secara rinci oleh bendahara desa dengan menunjukkan bukti-bukti atau nota pengeluaran anggaran. Adapun tahap akhir yaitu pertanggungjawaban, bentuk pertanggungjawaban kami uraikan dengan menyusun laporan yang berisi mengenai penggunaan anggaran yang dikeluarkan pada pelaksanaan kegiatan, dan untuk membuktikan bahwa yang tertulis dalam laporan itu memang benar adanya kami memberikan bukti-bukti seperti nota atau kwitansi untuk memperkuat laporan dari pertanggungjawaban kami. Laporan pertanggungjawaban kami tidak hanya untuk dilihat oleh Bupati/Walikota. Tetapi kami juga menyediakan papan informasi yang dipajang didepan kantor desa agar masyarakat setempat bisa melihat”.

3. Bagaimana tanggapan bapak mengenai falsafah sulapa eppa, dan apakah penting bila dipakai dalam pengelolaan dana desa?

“falsafah sulapa eppa papasangan yang dipercayai banyak sekali makna yang bisa dijadikan penjaga bagi diri kita. Menurut saya penting sekali bila makna yang ada dalam falsafah sulapa eppa dipakai dalam mengelola dana desa karena dalam mengelola dana desa itu banyak sekali kendala serta celah untuk berbuat sesuatu yang tidak baik, dan disini falsafah sulapa eppa yang bisa menjadi pegangan dan mengontrol perilaku para aparat desa mappedeceng untuk tidak melakukan kesalahan selain dari aturan yang memang sudah ada.”

Hasil Wawancara

Narasumber : Rasmi

Jabatan : Bendahara Desa

Tanggal : 14 Maret 2022

1. Bagaimana ibu memaknai profesi yang dijalankan sekarang ini?

“profesi ini bisa dibilang suatu hal yang sulit, melihat tanggungjawab yang diberikan begitu besar. Dalam menjalankan tugas ini harus hati-hati dan penuh ketelitian karena kita dihadapkan dengan keuangan yang cukup besar jumlahnya”.

2. Apakah selama menjalankan profesi ini ada kendala yang ibu hadapi?

“pastinya kendala itu ada, tapi Kembali lagi kita harus mampu dan bisa menyelesaikan itu dengan sebisa mungkin”.

3. Bagaimana cara ibu melaporkan pertanggungjawaban ibu selaku bendahara, mengingat ibu yang tahu menahu mengenai keluar masuknya uang?

“Dalam pelaporan pertanggungjawaban saya selaku bendahara sudah mengikuti aturan yang ada dengan melaporkan semua bukti seperti nota/kwitansi secara rinci tanpa ada yang ditutup-tutupi sedikitpun”

Proses wawancara dengan Bapak Kepala Desa Mappedeceng



Proses wawancara dengan Bapak Masdin selaku Sekertaris Desa



Proses wawancara dengan Ibu Rasmi selaku Bendahara Desa



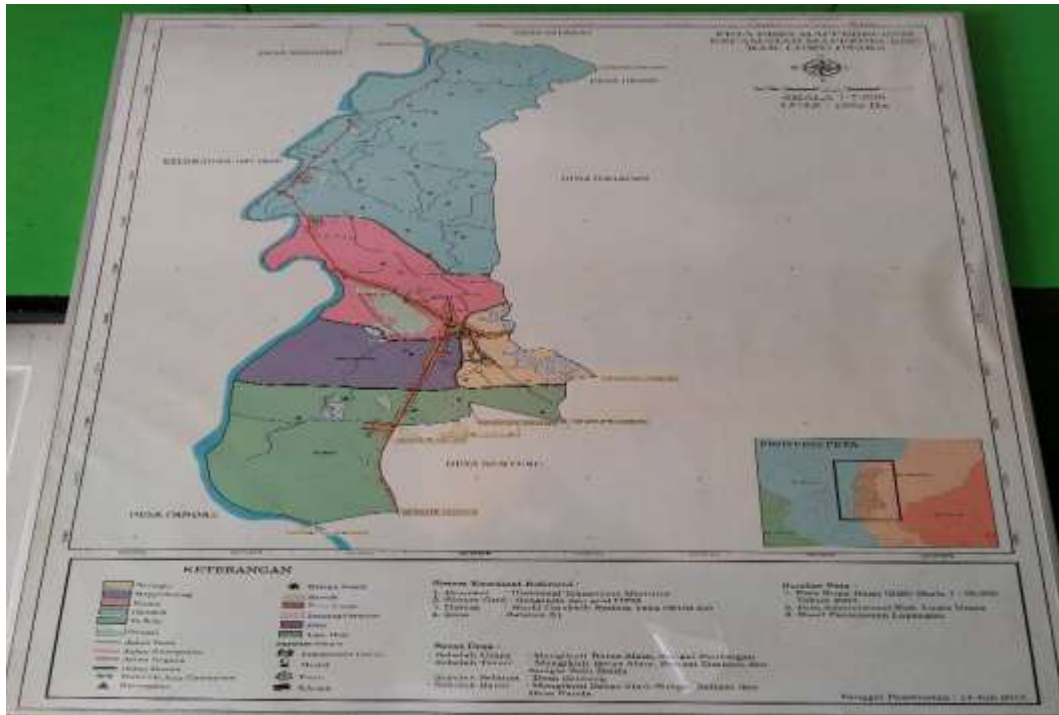
Poto Kantor Desa Mappedeceng



Poto Gedung Desa Mappedeceng



Poto Peta Desa Mappedeceng



Poto Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mappedeceng



Poto Papan Informasi Perintahan Desa Mappedeceng

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PEKERJAAN BELAKANG DESA (APBDes) DESA MAPPEDECENG KAB. LUMAJANG TAHUN ANGGARAN 2021

Kategori	Realisasi
KEKABUPATEN	Rp. 1.878.185,328
1. Bidang Pemerintahan Desa	Rp. 10.521,040
2. Bidang Kesejahteraan Masyarakat	Rp. 214.307,275
3. Bidang Kesehatan	Rp. 11.190,040
4. Bidang Pendidikan	Rp. 11.115,125
5. Bidang Pekerjaan Umum	Rp. 2.371,270.000
KEDESA	Rp. 556.217,261
1. Pembangunan dan pemeliharaan Desa	Rp. 248.106,300
2. Pemeliharaan dan pemeliharaan Desa	Rp. 16.250,000
3. Penyelenggaraan Desa	Rp. 55.825,000
4. Penyelenggaraan BPD	Rp. 15.407,300
5. Penyelenggaraan Kewilayatan	Rp. 14.400,000
6. Penyelenggaraan Desa	Rp. 8.250,000
7. Penyelenggaraan Desa	Rp. 21.750,000
8. Penyelenggaraan Desa	Rp. 18.077,000
9. Penyelenggaraan Desa	Rp. 11.975,000
10. Penyelenggaraan Desa	Rp. 0,000,000
BIYANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	Rp. 180.904,000
1. Penyelenggaraan Desa	Rp. 28.800,000
2. Penyelenggaraan Desa	Rp. 35.500,000
3. Penyelenggaraan Desa	Rp. 30.024,000
4. Penyelenggaraan Desa	Rp. 52.580,000
5. Penyelenggaraan Desa	Rp. 9.000,000
BIYANG PEMERIKSAAN PEMERIKSAAN	Rp. 54.982,000
1. Pemeriksaan	Rp. 1.000,000
2. Pemeriksaan	Rp. 43.782,000
3. Pemeriksaan	Rp. 7.000,000
4. Pemeriksaan	Rp. 1.000,000
5. Pemeriksaan	Rp. 7.200,000
BIYANG PEMBINAAN MASYARAKAT	Rp. 51.773,400
1. Pembinaan	Rp. 35.165,000
2. Pembinaan	Rp. 6.734,200
3. Pembinaan	Rp. 8.224,200
BIYANG PEMBANGUNAN KAWASAN BENDAHARA	Rp. 945.000,000
1. Pembangunan	Rp. 945.000,000
Pembayaran	Rp. 50.438,999
1. Pembayaran	Rp. 50.438,999
2. Pembayaran	Rp. 5.302,866

Poto jaringan irigasi di persawahan para masyarakat desa



Poto jalan tani



